

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Kerja Profesi**

Penerapan tata kelola Teknologi Informasi (TI) yang efektif dan terstruktur semakin menjadi kebutuhan penting bagi PT. Aerowisata, sebuah perusahaan yang bergerak di sektor layanan pariwisata dan perhotelan. Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, Aerowisata perlu memiliki tata kelola TI yang mampu mengoptimalkan proses internal dan memperkuat daya saing perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk merespons tuntutan pasar yang terus berkembang dan memastikan bahwa TI mendukung setiap aspek operasional dan strategis yang dijalankan oleh Aerowisata.

Laporan ini disusun untuk menyediakan panduan komprehensif dalam penyusunan kebijakan dan prosedur tata kelola TI yang sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) serta best practices yang berlaku dalam industri pariwisata. Di dalamnya, diterapkan kerangka kerja COBIT sebagai acuan utama untuk memastikan bahwa setiap komponen TI dioptimalkan secara efisien dan selaras dengan regulasi lokal yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar PT. Aerowisata dapat memastikan keselarasan antara strategi bisnis dan penerapan teknologi yang mendukung tujuan tersebut.

Dalam proses penyusunan tata kelola TI ini, langkah pertama yang dilakukan adalah analisis kondisi saat ini, untuk memahami struktur dan penggunaan TI yang telah berjalan serta mengidentifikasi kebutuhan TI yang mendesak. Analisis ini mencakup pemetaan kebutuhan yang spesifik bagi Aerowisata, serta identifikasi area yang memerlukan peningkatan dari sisi infrastruktur, aplikasi, dan keamanan data. Identifikasi ini penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang dibentuk dapat memberikan solusi tepat terhadap berbagai tantangan yang dihadapi perusahaan dalam penggunaan teknologi.

Pengembangan kebijakan TI dilakukan secara bertahap melalui proses yang melibatkan perencanaan, perancangan, dan penyusunan prosedur yang mendetail. Tahapan ini bertujuan untuk mengintegrasikan kebijakan TI dengan proses bisnis yang ada serta melakukan revisi secara berkala agar kebijakan tetap relevan dan sejalan dengan perubahan strategi perusahaan dan peraturan yang berlaku. Penyusunan kebijakan ini membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, mulai dari manajemen hingga pengguna di tingkat operasional, sehingga kebijakan dapat diaplikasikan secara efektif di seluruh unit kerja.

Namun, penerapan tata kelola TI di Aerowisata tidak terlepas dari kendala, terutama terkait dengan penyelarasan kebijakan antar-departemen. Perbedaan kebutuhan dan prioritas antar-departemen sering kali menjadi tantangan dalam menyatukan kebijakan yang seragam dan adaptif. Selain itu, adanya perubahan operasional yang cepat dalam industri pariwisata mengharuskan kebijakan TI yang responsif terhadap perubahan untuk memastikan kelancaran operasional yang tidak terganggu oleh hambatan teknis.

Dokumen tata kelola TI ini mencakup berbagai aspek penting yang mendukung optimalisasi TI di Aerowisata. Kebijakan dan prosedur yang disusun bertujuan untuk meningkatkan keamanan informasi, mendukung pengambilan keputusan berbasis data, dan memastikan bahwa penggunaan TI sesuai dengan kepatuhan peraturan yang berlaku. Selain itu, kebijakan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan Aerowisata dalam mengelola risiko TI, sehingga perusahaan dapat menjaga keandalan operasionalnya di tengah tantangan digital yang terus berkembang.

Sebagai bagian dari kegiatan Kerja Profesi (KP) yang diwajibkan oleh Universitas Pembangunan Jaya, laporan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa tetapi juga memperkuat pemahaman tentang pentingnya penerapan tata kelola TI yang terstruktur di perusahaan. Mahasiswa yang melaksanakan KP di PT. Aerowisata berkesempatan mengembangkan diri, keahlian, dan pengetahuan yang telah diperoleh di perkuliahan dalam konteks dunia kerja nyata. Hasil dari

kerja profesi ini kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk laporan yang berjudul **“PENYUSUNAN KEBIJAKAN DAN PROSEDUR TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI DI PT.AEROWISATA UNTUK PENINGKATAN EFEKTIVITAS OPERASIONAL”**.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Adapun maksud dilaksanakannya Kerja Profesi adalah sebagai berikut:

1) Memahami Penerapan Tata Kelola TI yang Terstruktur.

Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya tata kelola TI yang terstruktur dalam mendukung operasi bisnis dan efisiensi perusahaan, khususnya di sektor pariwisata dan perhotelan.

2) Mengembangkan Keahlian dalam Penyusunan Kebijakan dan Prosedur.

Melatih mahasiswa untuk dapat menyusun kebijakan dan prosedur TI yang sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan best practices industri, serta kerangka kerja yang diakui, seperti COBIT.

3) Mengaplikasikan Pengetahuan Teoritis ke Praktik Lapangan.

Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademis yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam konteks dunia kerja nyata melalui pengalaman langsung dalam penyusunan dokumen tata kelola TI.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Tujuan praktikan dalam melaksanakan kerja profesi/magang adalah sebagai berikut:

1) Memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya tata kelola TI yang mendukung efisiensi bisnis.

2) Melatih mahasiswa dalam merancang kebijakan dan prosedur TI sesuai standar industri.

3) Menerapkan teori yang telah dipelajari dalam pengalaman kerja langsung di bidang tata kelola TI.

### **1.3 Tempat Kerja Profesi**

PT Aerowisata, yang merupakan anak perusahaan dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., telah beroperasi lebih dari 50 tahun dengan fokus pada layanan di bidang pariwisata dan logistik. Perusahaan ini berlokasi di Wisma Bumi Putera Lt. 14, Kav. 76-78, Jl. Jend Sudirman RT.3/RW.3, Setia Budi, Kuningan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12910. Lingkungan kerja di Aerowisata, khususnya di divisi ICT, sangat mendukung pengembangan profesionalisme di bidang teknologi informasi. Divisi ICT di Aerowisata memiliki suasana yang dinamis dan kolaboratif, memberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam pengelolaan sistem informasi dan infrastruktur teknologi perusahaan.

### **1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

Jangka waktu pelaksanaan Internship di PT Aerowisata adalah selama 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal 19 Juni 2024 hingga 18 September 2024. Internship dilaksanakan pada setiap hari kerja, dengan jam kerja yang fleksibel, mulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB, sesuai dengan jadwal *Flexible Working Arrangement* yang telah disepakati.